

PERTEMUAN 10

BIAYA OVERHEAD PABRIK

PEMBAHASAN MODUL PRAKTEK AKUNTANSI BIAYA PERTEMUAN 9

BIAYA OVERHEAD PABRIK

- Biaya Overhead Pabrik adalah biaya produksi selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
- Elemen-elemen BOP:
 1. Biaya Bahan Penolong.*
 2. Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung.*
 3. Penyusutan dan Amortisasi aktiva tetap Pabrik.
 4. Biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap Pabrik
 5. Biaya listrik dan air pabrik
 6. BOP lain-lain.
- * Dalam metode harga pokok proses bukan elemen BOP

PENGGOLONGAN BIAYA OVERHEAD PABRIK

1. Penggolongan BOP atas dasar tingkah laku biaya atau hubungannya dengan aktivitas dan volume.

a. Biaya Tetap.

Contoh: Biaya asuransi pabrik, Biaya penyusutan aktiva tetap, Gaji staf pabrik dan mandor.

b. Biaya Variable.

Contoh: Sebagian biaya tenaga kerja tidak langsung, Biaya bahan penolong, Bahan bakar.

c. Biaya Semi Variable.

Contoh: Biaya pengobatan karyawan pabrik, Biaya reparasi

PENGGOLONGAN BIAYA OVERHEAD PABRIK (LANJUTAN)

2. Penggolongan BOP atas dasar hubungannya dengan departemen :

- a. BOP langsung dept : BOP yg langsung digunakan oleh dept

Contoh : Biaya depresiasi mesin, Biaya bahan penolong

- b. BOP tidak langsung Departemen : Biaya yang penggunaannya bersama-sama dengan dept lain

Contoh : By depresiasi gedung, by pemeliharaan mesin

PENENTUAN TARIF BOP

➤ Langkah-langkah penentuan tarif BOP:

1. Menyusun budget BOP

Dasar pembuatan budget adalah :

- a. Kapasitas Teoritis
- b. Kapasitas Praktis.
- c. Kapasitas Normal.
- d. Kapasitas sesungguhnya yang diharapkan.

2. Memilih dasar pembebanan BOP kepada produk

Dasar yang dapat digunakan adalah :

- a. Satuan (unit) produksi
- b. BBB
- c. BTKL
- d. Jam kerja
- e. Jam mesin



RUMUS MENGHITUNG TARIF BOP

3. Menghitung Tarif BOP → Rumus menghitung tarif BOP adalah :

a. satuan produk

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran unit produk yang dihasilkan}} = \text{Tarip BOP/sat}$$

b. Biaya Bahan Baku

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran BBB yang dipakai}} \times 100\% = \% \text{ BOP dari BBB yg dipakai}$$

c. Biaya Tenaga Kerja Langsung

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran BTKL}} \times 100\% = \% \text{ BOP dari TKL}$$

d. Jam Tenaga Kerja Langsung

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran Jam TKL}} = \text{BOP/jam kerja}$$

e. Jam mesin

$$\frac{\text{Taksiran BOP}}{\text{Taksiran jam mesin}} = \text{Tarip BOP /Jam Mesin}$$

PEMBEBANAN BOP

➤ **Pembebanan BOP**

Setelah tarif ditentukan maka pembebanan BOP dapat dilakukan dengan mengalikan tarif dengan Dasar pembebanan yang terjadi

Contoh : Tarif BOP sebesar 150 % dari Biaya bahan baku, dan biaya bahan baku untuk pesanan 01

adalah Rp 2 000 000 maka pembebanan BOP sebesar 150 % x 2 000 000 = Rp 3 000 000

Pembebanan BOP ini dicatat sbb :

BDP – BOP	3.000.000
-----------	-----------

BOP dibebankan	3.000.000
----------------	-----------

PENGUMPULAN BOP SESUNGGUHNYA

BOP sesungguhnya yang terjadi dikumpulkan (dicatat) untuk dibandingkan dengan BOP dibebankan

Contoh : BOP yang terjadi sesungguhnya adalah :

Biaya Bahan Penolong	500.000
Biaya Tenaga Kerja Tdk Langsung	1.000.000
BOP lain-lain	1.300.000

Maka jurnal yang dibuat adalah :

BOP Sesungguhnya	2.800.000	
Persediaan Bahan Penolong		500.000
Gaji dan Upah		1.000.000
BOP lain-lain		1.300.000

PERHITUNGAN SELISIH BOP

Selisih dihitung dengan membandingkan antara BOP sesungguhnya dengan BOP dibebankan, apabila biaya sesungguhnya lebih besar dibanding biaya dibebankan disebut laba. Jurnal menghitung selisih BOP adalah :

1. Menutup Rekening BOP dibebankan ke BOP sesungguhnya

BOP Dibebankan	3.000.000	
BOP sesungguhnya		3.000.000

2. Mencatat selisih BOP jika Laba

BOP sesungguhnya	200.000	
Selisih BOP		200.000
Selisih BOP jika Rugi		
Selisih BOP	xxx	
BOPSesungguhnya		xxx

KERJAKAN MODUL PRAKTEK AKUNTANSI BIAYA PERTEMUAN 10